

PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PEMBERIAN IMUNISASI DASAR BAYI DI DESA BANJARAGUNG RENGEL TUBAN

Anies Noer Safitri¹⁾, Wahyuningsih Triana N²⁾, Wahyu Tri Ningsih³⁾
^{1,2,3}Program Studi Jurusan Keperawatan, Program Studi Kampus Tuban
^{1,2,3}Poltekkes Kemenkes Surabaya

ABSTRAK

Imunisasi merupakan suatu bentuk intervensi Kesehatan yang efektif dalam menurunkan angka kematian pada bayi dan balita. Dengan diberikannya imunisasi akan memberikan kekebalan terhadap tubuh anak. Dari 33 puskesmas di Kabupaten Tuban yang memiliki angka pemberian imunisasi paling rendah di tahun 2018 berada di Kecamatan Rengel yaitu sebesar 82,02%. dari target Renstra sebesar 92,5%. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Banjaragung Wilayah Kerja Puskesmas Prambonwetan Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban. Desain Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah ibu yang memiliki bayi di Desa Banjaragung Wilayah Kerja Puskesmas Prambonwetan. Besar sampel 157 orang. Teknik sampling menggunakan *Purposive sampling*. Variabel di penelitian ini adalah "Pengetahuan dan Sikap Ibu Pemberian Imunisasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Prambonwetan", data diambil dengan kuesioner dan dianalisis deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik (52,9%), dan memiliki sikap negatif atau kurang mendukung (52,2%). Sebagian besar ibu yang memiliki bayi di Desa Banjaragung Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban memiliki pengetahuan dengan kategori baik. Dan sebagian besar dikategorikan memiliki sikap negatif atau tidak mendukung tentang pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. Faktor sikap dapat dipengaruhi oleh orang lain, diketahui bahwa ibu yang bekerja bisa mendapatkan informasi yang salah tentang informasi yang diterima selama bekerja.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Imunisasi, Dasar, Bayi

ABSTRACT

Immunization is a form of health intervention that is effective in reducing mortality in infants and toddlers. By giving immunization, it will provide immunity to the child's body. From the 33 public health centers in Tuban Regency which had the lowest immunization rate in 2018, they were in Rengel, which was 82.02% of the strategic plan target of 92.5%. The purpose of the study was to identify the level of knowledge and attitudes of mothers about giving complete basic immunization on babies in Banjaragung Village, Prambonwetan Public Health Center, Rengel Sub-District, Tuban Regency. The design of this research was descriptive with a cross sectional approach. The population were mothers who had babies in Banjaragung Village, Prambonwetan Health Center Working Area. The sample size were 157 people. The sampling technique used purposive sampling. The data collection technique used was a questionnaire. Data was displayed using frequency. The results showed that most of the mothers had good knowledge (52.9%), and had a negative or less supportive attitude (52.2%). Most mothers who have babies in Banjaragung Village, Rengel Sub-District, Tuban Regency have good knowledge. And most were categorized as having a negative or unsupportive attitude about giving complete basic immunization on babies. Attitude factors can be influenced by other people, it is known that working mothers can get wrong information about the information received during work.

Keywords: Knowledge, Attitude, Immunization, Basic, Baby

Alamat korespondensi: Program Studi Keperawatan Kampus Tuban, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Jalan Wahidin Sudirohusodo No. 02 Poltekkes Prodi Tuban (Akper Patung) Kode Pos 62314
Email: anisnur679@gmail.com

PENDAHULUAN

Imunisasi ialah sesuatu wujud intervensi kesehatan yang efisien dalam merendahkan angka kematian pada balita serta bayi. Dengan diberikannya imunisasi hendak membagikan imunitas terhadap anak. Anak – anak diberikan imunisasi dengan metode di vaksin. Vaksin berasal dari bibit penyakit tertentu yang bisa memunculkan penyakit yang terlebih dulu dilemahkan. Sehingga tidak beresiko lagi untuk kelangsungan hidup manusia. (Riyadi, 2012) Berbagai penyakit yang bisa dicegah dengan vaksin merupakan semacam TBC, difteri, pertussis, hepatitis B, tetanus serta yang lain dapat dicegah. (Nany 2010). Imunisasi dasar ialah imunisasi teratur yang diberikan kepada balita sebelum berumur 1 (satu) tahun. Aktivitas imunisasi dasar ini dilaksanakan secara terus – menerus sesuai agenda yang telah diresmikan. (KEMENKES RI, 2013)

Tetapi sampai dikala ini masih terdapat sebagian daerah puskesmas di Kabupaten Tuban cakupan pemberian imunisasi rendah ialah sebesar 82,02% yang terletak di Puskesmas Rengel Kabupaten Tuban. Bagi Kabid Penangkalan serta Pengendalian Penyakit Meluas Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, dokter. Atiek Suprihati Ningsih, Kamis (14/12) memaparkan, penerapan imunisasi di kabupaten Tuban secara totalitas dari sisi kuantitas ataupun cakupan imunisasi dasar dikala ini sudah menggapai sasaran 95 persen. Tetapi masih terdapat penolakan sebab masih mempermasalahkan tentang kehalalan vaksin dari pemerintah. Tidak hanya itu, pula sebab para ibu yang belum begitu mengerti tentang berapa jumlah imunisasi dasar lengkap, sehingga mayoritas dari mereka tidak lagi membagikan imunisasi pada bayinya (Dinkes Kabupaten Tuban, 2017)

Menurut Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Tuban tahun 2017, cakupan pemberian Imunisasi Dasar Kabupaten Tuban adalah 100,54 persen dari target Renstra sebesar 92% (Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, 2017). Selanjutnya pada Tahun 2018, Kabupaten Tuban mencapai cakupan 99,82 persen dari target Renstra sebesar 92,5 persen untuk pemberian Imunisasi Dasar. Kecamatan Rengel merupakan angka pemberian imunisasi sangat buruk yaitu 82,02 persen dari 33 puskesmas di Kabupaten Tuban pada tahun 2018. Dari 328 masyarakat tersebut, terdapat 301 masyarakat yang telah menyelesaikan UCI desa.. (Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban, 2018).

Beberapa faktor dapat mempengaruhi status imunisasi menurut (Notoatmodjo, 2010) terdapat sebagian aspek yang bisa pengaruhi status imunisasi. Aspek pendorong atau penguat semuanya diambil dari model Lawrence Green (petugas kesehatan, dorongan keluarga dan dorongan penduduk). Faktor predisposisi yang mempengaruhi status imunisasi pada balita adalah pekerjaan ibu dan pengetahuan ibu (Ikawati, 2011). Hal yang sama bahwa faktor predisposisi yang mempengaruhi penolakan pemberian imunisasi adalah tingkat pengetahuan serta pekerjaan ibu (Oktaviani, 2015). Sementara pengetahuan penting bagi seseorang untuk bertindak, perilaku adalah reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus dimana pendapat dan komponen emosional telah berperan (Notoatmodjo dkk., 2010).

Untuk memastikan cakupan pemberian Imunisasi Dasar lengkap pada bayi terpenuhi, pemerintah menetapkan salah satu programnya adalah UCI desa, dengan metode penentuan mana yang harus dilihat dari kelengkapan “per individu”, dasar perhitungan informasi dari “kohort bayi”, dan bukan informasi cakupan agrerat (penduduk), untuk memastikan bahwa bayi menerima cakupan imunisasi dasar yang lengkap.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* yang maksudnya, penelitian yang menekankan waktu pengukiran/observasi data variabel independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat. (Nursalam, 2016). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi, di wilayah Kerja Puskesmas Prambonwetan sejumlah 256 ibu. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling*. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner, diberikan kepada ibu yang mempunyai bayi di Desa Banjaragung dan bertatap muka secara langsung oleh peneliti. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang bersifat tertutup dengan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden diharapkan menjawab pertanyaan dengan cara memberikan tanda checklist (✓) yang sesuai dengan jawaban responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Distribusi Pendidikan dan Pekerjaan Ibu yang memiliki bayi di Desa Banjaragung Wilayah Kerja Puskesmas Prambonwetan Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
S1	5	3,2%
D3	7	4,5%
D1	5	3,2%
SMA	96	61,1%
SMP	41	26,1%
Total	157	100%
Pekerjaan		
Bekerja	67	42,7%
Tidak bekerja	90	57,3%
Total	157	100%

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa sebagian besar ibu berpendidikan SMA, yaitu 96 orang (61,1%) dan hanya sebagian kecil ibu yang berpendidikan S1, D3, dan D1, yaitu 17 orang (3,2%). Diketahui juga bahwa, Sebagian besar ibu tidak bekerja, yaitu 90 orang (57,3%) dan hampir setengahnya ibu yang bekerja yaitu 67 orang (42,7%).

B. Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Desa Banjaragung Wilayah Kerja Puskesmas Prambonwetan Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban.

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
BAIK	83	52,9%
CUKUP	72	45,9%
KURANG	2	1,3%
Total	157	100%

Berdasarkan tabel 4.2 sebagian besar ibu berpengetahuan baik, ialah 83 orang (52,9%), hampir separuhnya memiliki pengetahuan cukup, dengan 72 orang (45,9%), dan sebagian kecil ibu memiliki pengetahuan kurang, dengan 2 individu (1,3%).

C. Sikap Ibu yang Memiliki Bayi Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Desa Banjaragung Wilayah Kerja Puskesmas Prambonwetan Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban.

Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
POSITIF	75	47,8%
NEGATIF	82	52,2%
Total	157	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar ibu yang dikategorikan sikap negatif atau tidak mendukung yaitu 82% orang (52,2%), hampir setengahnya ibu yang dikategorikan sikap positif atau mendukung yaitu 75 orang (47,8%).

PEMBAHASAN

A. Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Desa Banjaragung Wilayah Kerja Puskesmas Prambonwetan Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban.

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 157 ibu yang memiliki bayi di Desa Banjaragung Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban 83 memiliki pengetahuan baik (52,9%), hal ini disebabkan sebagian besar ibu memiliki tingkat pendidikan hingga SMA (96 responden (61,1%)), serta ibu dengan tingkat pendidikan S1, D3, dan D1.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Notoatmodjo, 2007) bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah menerima informasi, maka semakin besar pula pengetahuannya. Sebaliknya, kurangnya pendidikan akan menghambat tumbuhnya sikap seseorang terhadap nilai - nilai baru. Salah satu unsur yang mempengaruhi rasa kepekaan seseorang terhadap ide dan teknologi baru adalah gelar pendidikannya.

Pekerjaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Mereka memiliki pengetahuan yang lebih besar daripada orang yang tidak terlibat dengan orang lain berdasarkan jenis pekerjaan yang mereka lakukan yang sering melibatkan orang lain. Pengalaman belajar berbasis kerja juga akan mampu meningkatkan kemampuan membuat penilaian berdasarkan penalaran ilmiah dan etis yang saling berhubungan (Wati, 2009).

Fakta dan teori diatas mendukung temuan penelitian ini yang menunjukkan bahwa ibu di Desa Banjaragung Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban memiliki tingkat pengetahuan imunisasi yang tinggi. masalah ini tidak lepas dari tingkat pendidikan ibu yang sebagian besar telah menyelesaikan sekolah menengah atas (SMA) dan hanya sebagian kecil yang telah menyelesaikan pendidikan tinggi. Dinyatakan bahwa tingkat pendidikan ibu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman mereka tentang bagaimana memberikan vaksin dasar kepada anak - anak mereka. Dimana pendidikan ibu berdampak pada kemampuan berpikirnya, karena semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin mudah berfikir dan menyerap pengetahuan baru tentang perlunya pemberian imunisasi dasar pada bayi.

B. Sikap Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Desa Banjaragung Wilayah Kerja Puskesmas Prambonwetan Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa 82 ibu dari 157 ibu yang memiliki bayi baru lahir di Desa Banjaragung Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban tergolong memiliki sikap negatif atau tidak mendukung, yaitu sebesar 52,2 persen.

Sikap merupakan reaksi seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus yang meliputi unsur opini dan emosi, perwujudan perilaku hanya dapat disimpulkan dari sikap tertutup dan tidak dapat diamati dengan segera. Kecenderungan keseluruhan perasaan, asumsi, ide, dan keyakinan manusia terhadap topik tertentu disebut sebagai sikap. Sikap tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal individu, tetapi juga oleh nilai – nilai kelompok (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Azwar (2013), sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pekerjaan. Keadaan lingkungan kerja yang nyaman akan membangun sikap positif terhadap pekerjaannya, sedangkan lingkungan kerja yang tidak nyaman akan membentuk sikap negatif terhadap pekerjaannya (Heni, 2011). Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan kerja berperan penting dalam pembentukan sikap. Kenyamanan ditempat kerja akan menghasilkan sikap positif dalam kehidupan individu.

Pekerjaan menurut Thomas sebagaimana dikemukakan (Nursalam, 2003), merupakan sesuatu yang perlu dilakukan dalam rangka menunjang kehidupan dan kehidupan keluarga. Bekerja bukanlah pengalaman yang menyenangkan, melainkan metode yang membosankan, berulang – ulang dan merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja untuk ibu memiliki dampak negatif pada kehidupan keluarga.

Menurut (Irawati, 2011) menyatakan terdapat pengaruh antara status pekerjaan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. Ibu yang bekerja lebih menyita waktu serta mempengaruhi kehidupan keluarga. Sebaliknya ibu yang tidak bekerja memiliki waktu yang lebih untuk saling bertukar pendapat dan berhubungan dengan orang lain. Akan tetapi, dengan dasar pengetahuan yang mencukupi. Pada komunitas ibu yang tidak bekerja, sikap cenderung lebih baik dalam memberikan imunisasi dasar lengkap dibanding ibu yang bekerja. Karena mereka lebih memiliki banyak waktu untuk mengantarkan anaknya memperoleh imunisasi.

Fakta dan hipotesis yang dikemukakan diatas sejalan dengan temuan penelitian ini, yang menunjukkan bahwa pekerjaan mempengaruhi sikap ibu tentang pemberian vaksin kepada anaknya. Hal ini karena pekerjaan telah meningkatkan intensitas interaksi individu dengan orang lain, sehingga meningkatkan paparan individu terhadap informasi imunisasi dasar, oleh karena itu, sebagai penyedia layanan kesehatan yang berinteraksi langsung dengan ibu bayi di masyarakat, mereka harus memberikan informasi yang memadai, terutama mengenai imunisasi dasar yang komprehensif baik bentuk maupun manfaatnya, serta potensi efek sampingnya pada tubuh bayi. Dengan informasi yang cukup, diharapkan ibu bayi tidak lagi memiliki sikap negatif terhadap program imunisasi, dan hasil program imunisasi di masa depan akan menghasilkan tingkat cakupan vaksin yang lebih tinggi.

SIMPULAN

Sebagian besar ibu – ibu di Desa Banjaragung, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban, sudah berpengalaman dalam memberikan imunisasi dasar yang komprehensif kepada anaknya. Sebagian besar ibu di Desa Banjaragung Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban memiliki sikap negatif atau menentang pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.

SARAN

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan wawasan dan informasi khususnya di bidang peningkatan program, dan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan bacaan, serta dapat ditambahkan pada koleksi bahan pustaka yang ada. Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama, namun dengan variabel lain, yaitu tentang tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Aziz Alimul Hidayat. (2008). Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- Achmadi, U. F. (2014). Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Astuti Setiyani, Sukesu, & Esyuananik. (2016). Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Ayok Ariyanto, & Sulistyorini, (2020). Konsep Motivasi Dasar dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Basic Of Education*, 4(3), 103-114.
- Azwar, (2013). Sikap manusia teori dan pengukurannya. Yogyakarta: pustaka pelajar offset
- Budiarti, A. (2019). Hubungan Faktor Pendidikan, Pekerjaan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar Di Rw 03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v5i2.107>
- (Budiarti, 2019)
Dalam Meningkatkan Cakupan Imunisasi Boster, Puskesmas Pleret Membuat Inovasi "Pager Si Botak", 2019, <https://puskesmas.bantulkab.go.id/pleret/2019/10/22/dalam-meningkatkan-cakupan-imunisasi-boster-puskesmas-pleret-membuat-inovasi-pager-si-botak/>, diperoleh 26 Januari 2020.
- Darmawan, A. A. K. N. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kunjungan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Desa Pemecutan Kelod Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(2), 29-39.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban (2017). Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2017. Tuban: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban (2018). Profil Kesehatan Kabupaten Tuban Tahun 2018. Tuban: Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban.
- Dinkes Penuhi Target Cakupan Imunisasi 95 Persen. 2017, <https://tubankab.go.id/entry/dinkes-penuhi-target-cakupan-imunisasi-95-persen>, diperoleh 25 Oktober 2020.
- Elisa Susantil, Wiyadi, & Rahmawati Wahyuni. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung. *Jurnal Endurance*, 10(2), 1-10
- Faktor, A., Berhubungan, Y., Kekambuhan, D., & Paru, T. B. (2014). *Unnes Journal of Public Health*. 3(1), 1-10.
- Fitri Respati Ambarwati & Nita Nasution. (2012). Buku Pintar Asuhan Keperawatan Bayi dan Balita. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu
- Heni, Yusri. *IMPROVING OUR SAFETY CULTURE: Cara Cerdas Membangun Budaya Keselamatan yang Kokoh*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2011
- Hidayah, N., Sihotang, H. M., & Lestari, W. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2017. *Jurnal Endurance*, 3(1), 153.
- Hudhah, M. H., & Hidajah, A. C. (2018). Perilaku Ibu Dalam Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas

- Gayam Kabupaten Sumenep. *Jurnal PROMKES*, 5(2), 167.
- Imron. (2014). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Imelda Frastika, Sinta Nirwana Dwi Rahayu, Titusa Agustin, & Lia Kartika (2020). Persepsi dan Sikap Orang Tua tentang Pemberian Imunisasi Anak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*. 10(2), 24-30
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (2018). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta: Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesi/a (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2017*. Surabaya: Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2018*. Surabaya: Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemntrian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- Kemntrian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Keperawatan, J., Kemenkes, P., & Utara, S. (2019). *Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Pada Bayi 0-12 Bulan di UPT Puskesmas Pancur Batu Kab . Deli Serdang Tahun 2019 The Mother ' s Knowlodge About Giving Immuization to Infants 0 -12 Months at the UPT Health Center Pancur Batu Maulida Rahma*. 2019.
- Maulida Rahma (2019). *Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Pada Bayi 0 - 12 Bulan di UPT Puskesmas Pancur Batu Kab. Deli Serdang Tahun 2019*.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2011). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta. *Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Pada Bayo 0 - 12 Bulan di UPT Puskesmas Pancur Batu Kab. Deli Serdang Tahun 2019*.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Statistik, B. P., & Tuban, K. (2020). *Kecamatan TUBAN Dalam Angka 2020 Kecamatan TUBAN Dalam Angka 2020*.
- Wati, L. (2009). *Analisis Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita Di Desa Taraitak Satu Kecamatan Langowan Utara Wilayah Kerja Puskesmas Walantakan*.
- Wawan, A. M, Dewi. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.